

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan juga harus dilaksanakan sedini mungkin agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan hal ini menjadi tanggung jawab semua pihak, baik itu keluarga, sekolah, masyarakat, maupun pemerintah.

Salah satu faktor keberhasilan suatu pendidikan penentunya adalah guru, selain sarana prasarana dan hal yang menunjang lainnya. Pelaku utama dalam proses belajar mengajar terletak di tangan guru, tentunya diikuti dengan kesiapan siswa dalam menerima materi yang ada. Metode yang digunakan guru dapat mempengaruhi proses transformasi ilmu dari guru kepada siswa. Maka, guru dituntut untuk memiliki kreatifitas dalam menggunakan metode dan cara mengajarnya, sehingga tujuan pendidikan dapat terpenuhi. Di samping itu guru perlu mengembangkan minat belajar dan kedisiplinan siswa agar tercapai keberhasilan pembelajaran yang diharapkan.

Menanamkan minat belajar dan kedisiplinan siswa yang tepat akan menghasilkan hasil belajar yang baik pada anak. Minat dan kedisiplinan mempunyai peranan yang sangat penting untuk perkembangan anak agar ia berhasil mencapai hidup yang bahagia, mencapai penyesuaian yang baik dalam lingkungan sosialnya. Untuk mencapai keadaan tersebut minat dan kedisiplinan perlu ditanamkan sejak awal kehidupan anak.

Upaya menanamkan minat belajar dan kedisiplinan siswa di sekolah mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan kepada peserta didik untuk membantu mereka agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Disamping itu minat dan kedisiplinan juga penting sebagai cara dalam menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya. Minat dan kedisiplinan merupakan cara yang tepat untuk membantu peserta didik belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, dan bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungannya. Rendahnya minat belajar dan kurangnya kedisiplinan siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa MI I'anatul mutadi'in Kawak Jepara. Kurangnya minat belajar dan kedisiplinan siswa disebabkan karena kurang efektifnya guru dalam memberikan metode pembelajaran yang tidak bervariasi, sehingga mengakibatkan hasil belajar rendah.

Kesimpulan dari uraian di atas bahwa bagi siswa yang minat belajar dan kedisiplinan siswa yang rendah dapat mengakibatkan prestasi yang dicapainya rendah, tetapi bagi siswa yang minat belajar dan kedisiplinan siswanya tinggi akan mencapai prestasi yang tinggi. Maka penulis tertarik dengan masalah tersebut, karena dalam masalah ini penulis mempunyai anggapan bahwa minat belajar dan kedisiplinan siswa mempunyai korelasi yang positif dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Pemberian arahan terhadap minat belajar yang baik dan penerapan akhlak yang baik, maka akan diperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

Latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk membahas judul ” Korelasi Antara Minat Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VI MI I’anatul Mubtadiin Kawak Pakis Aji Jepara TP. 2017/2018”.

## **B. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah digunakan untuk memudahkan pemahaman terhadap judul yang dijadikan penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman, pengertian judul penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Korelasi**

Korelasi menurut kamus besar bahasa Indonesia di dalamnya menjelaskan bahwa, korelasi adalah “hubungan timbal balik atau sebab akibat”<sup>1</sup> korelasi dapat juga diartikan saling ketergantungan antara satu dengan yang lain”. Maksud dari penelitian ini adalah adanya korelasi timbal balik antara minat belajar dan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar.

### **2. Minat Belajar**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu korelasi antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat korelasi tersebut, semakin besar minat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 811.

<sup>2</sup> Slameto, *Op cit*, hlm. 180.

Belajar adalah “berubah” atau usaha mengubah tingkah laku.<sup>3</sup> Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk mempelajari sesuatu yang ia minati sehingga dapat membawa perubahan terhadap seseorang tersebut dengan usaha dan pelatihan yang telah dilakukan. Minat belajar siswa perlu ditanamkan kepada siswa agar dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

### 3. Kedisiplinan siswa

Kedisiplinan berasal dari kata Disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib) dan sebagainya.<sup>4</sup> Kedisiplinan siswa merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal dan memperoleh hasil belajar yang baik.

### 4. Hasil Belajar Akidah Akhlak

Hasil belajar merupakan suatu proses dari penilaian. Penilaian meliputi semua aspek batas belajar. Schwartz dan kawan-kawannya menyatakan bahwa, penilaian adalah suatu program untuk memberikan pendapat dan penentuan arti atau faedah suatu pengalaman. Pengalaman yang diperoleh berkat proses pendidikan. Pengalaman tersebut tampak pada perubahan tingkah laku atau pola kepribadian siswa. Jadi pengalaman yang diperoleh siswa adalah pengalaman sebagai hasil belajar siswa di sekolah. Dalam hal ini, penilaian adalah suatu upaya untuk memeriksa

---

<sup>3</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 21.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, ( Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008 ), hlm.333.

sejauh mana upaya untuk memeriksa sejauh mana siswa telah mengalami kemajuan belajar atau mencapai tujuan belajar dan pembelajaran.<sup>5</sup> Pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah sebagai bagian atau pengembangan dari mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

Penelitian ini yang dimaksud hasil belajar Akidah Akhlak adalah nilai ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak tahun pelajaran TP. 2017/2018 siswa kelas VI MI I'Anatul Mubtadiin Kawak Pakis Aji Jepara.

#### 5. Siswa

Siswa / Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>6</sup> Siswa atau peserta didik yang dimaksud adalah anggota masyarakat yang sedang aktif belajar di kelas VI MI I'anatul Mubtadiin Kawak Pakis Aji Jepara TP. 2017/2018.

#### 6. Kelas VI MI I'anatul Mubtadiin Kawak Pakis Aji Jepara TP. 2017/2018

Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Mubtadiin Kawak Pakis Aji Jepara merupakan lembaga pendidikan madrasah setingkat sekolah dasar (SD) yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan di bawah kurikulum Kemenag dan juga sekaligus kurikulum sekolah dasar (SD) dari Kemendiknas. MI I'anatul Mubtadiin terletak di Desa Kawak Kecamatan

---

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 157.

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional : Bab I Pasal I ayat 4.

Pakis Aji Kabupaten Jepara. Dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas VI MI I'anutul Muhtadiin Kawak Pakis Aji Jepara tahun pelajaran TP. 2017/2018.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas VI MI I'Anatul Muhtadiin Kawak Kecamatan Pakis Aji Kab. Jepara Tahun Pelajaran TP. 2017/2018 ?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas VI MI I'Anatul Muhtadiin Kawak Kecamatan Pakis Aji Kab. Jepara Tahun Pelajaran TP. 2017/2018 ?
3. Bagaimanakah hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VI MI I'Anatul Muhtadiin Kawak Kecamatan Pakis Aji Kab. Jepara Tahun Pelajaran TP. 2017/2018 ?
4. Seberapa besar korelasi antara minat belajar dan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VI MI I'Anatul Muhtadiin Kawak Kecamatan Pakis Aji Kab. Jepara Tahun Pelajaran TP. 2017/2018?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yaitu :

1. Tujuan Penelitian :

Tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui minat belajar siswa kelas VI MI I'Anatul Mubtadiin Kawak Kecamatan Pakis Aji Kab. Jepara Tahun Pelajaran TP. 2017/2018.
- b. Mengetahui kedisiplinan siswa kelas VI MI I'Anatul Mubtadiin Kawak Kecamatan Pakis Aji Kab. Jepara Tahun Pelajaran TP. 2017/2018.
- c. Mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VI MI I'Anatul Mubtadiin Kawak Kecamatan Pakis Aji Kab. Jepara Tahun Pelajaran TP. 2017/2018.
- d. Mengetahui besarnya korelasi antara minat belajar dan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar Pendidikan Akidah Akhlak siswa kelas VI MI I'Anatul Mubtadiin Kawak Kecamatan Pakis Aji Kab. Jepara Tahun Pelajaran TP. 2017/2018.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini :

### a. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat menjelaskan tentang minat belajar siswa kelas VI MI I'Anatul Mubtadiin Kawak Kecamatan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran TP. 2017/2018.
- 2) Dapat menjelaskan tentang kedisiplinan siswa kelas VI MI I'Anatul Mubtadiin Kawak Kecamatan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran TP. 2017/2018

- 3) Dapat mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VI MI I'Anatul Mubtadiin Kawak Kecamatan Pakis Aji Jeparo Tahun Pelajaran TP. 2017/2018.
- 4) Dapat mengetahui korelasi antara minat belajar dan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VI MI I'Anatul Mubtadiin Kawak Kecamatan Pakis Aji Jeparo Tahun Pelajaran TP. 2017/2018.

b. Secara Praktis

1. Bagi peneliti

- a) Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap peneliti, tentang pentingnya pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap peneliti, serta dapat memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada fakultas tarbiyah dalam jurusan Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi sekolah

- a) Membantu sekolah dalam mengatur kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Membantu sekolah dalam menyusun program pembelajaran dengan tujuan mampu menciptakan manusia yang memiliki keyakinan, akhlak dan pengamalan Akidah Akhlak.



### 3. Bagi guru

- a) Menambah wawasan bagi guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak sehingga dapat membantu meningkatkan adanya korelasi antara minat belajar dan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa kelas VI MI I'Anatul Mubtadiin Kawak Pakis Aji Jepara.
- b) Membantu guru dalam memberi motivasi belajar kepada siswa supaya memiliki minat dalam belajar, akhlak yang baik, dan hasil belajar Pendidikan Akidah Akhlak yang lebih baik.

## **E. Kajian Pustaka**

Peneliti berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang diteliti, diantaranya adalah:

1. Agus Riyadi, skripsi dengan judul “Korelasi Antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Ma’arif Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun 2010”. Skripsi. Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011.

Tujuan penelitian ini yaitu, 1). Bagaimana disiplin belajar (x), 2). Bagaimana prestasi belajar siswa (Y), dan 3). Adakah korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah

Akhlak kelas VIII di MTs Ma'arif Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun 2010.

Hasil analisis data secara statistik menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Ma'arif Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun 2010. Hasil yang telah diperoleh berdasarkan hitungan statistik atau telah diketahui "r" hitungannya itu dikonsultasikan dengan nilai analisis dalam hitungan "r" tabel. Baik taraf signifikan 5% maupun 1% yang hasilnya adalah : 0,4135. Sedang "r" tabel untuk 5% (44) = 0,297 dan 1% (44) = 0,384.

2. Sriana Wasti, skripsi dengan judul “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang” Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap gambaran mengenai minat belajar, hasil belajar pelajaran tata busana dan mengungkapkan hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran tata busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan subjek yang diteliti apa adanya sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan dari permasalahan yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 IPS sebanyak 158 orang.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran Tata Busana di MAN 2 Padang berada di kategori cukup baik. Dari 40 responden sebanyak 8 orang (20 %) menunjukkan hasil belajar dengan kategori baik, sedangkan 32 orang (80%) menunjukkan hasil belajar remedial dengan kategori kurang baik.

Analisis data tersebut, Minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang memiliki Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) yaitu sebesar 0,552 dengan arah hubungan positif (+). Artinya, semakin baik minat belajar (X) maka semakin tinggi hasil belajar siswa (Y). Nilai  $t$  hitung (4,078) > dari  $t$  tabel (1,686) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tata busana di MAN 2 Padang.

3. Dewi A. Rauf, skripsi dengan judul “ Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Globalisasi Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Snowball Throwing* Di Kelas IV SDN 24 Pulubala Kabupaten Gorontalo”.

Data yang diperoleh mengenai minat belajar siswa tentang globalisasi pada siklus 1, dari 22 siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 13 orang dengan persentase 59% dan yang memperoleh nilai 70 ke bawah berjumlah 9 orang dengan persentase 41%. Pada pembelajaran siklus II mengalami peningkatan yaitu siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 19 orang atau 86% dan yang memperoleh nilai 70 ke bawah 3 orang atau 14 %. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe

*snowball throwing* minat belajar siswa tentang globalisasi di kelas IV SDN 24 Pulubala Kabupaten Gorontalo meningkat.

Hasil kajian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu tersebut, kemudian penulis mengambil judul “Korelasi Antara Minat Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VI MI I’anatul Muhtadiin Kawak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran TP. 2017/2018 ”.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu :

### 1. Bagian Pertama

Bagian pertama dimuat beberapa halaman, yaitu halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman transliterasi Arab – Latin, halaman motto, halaman persembahan, halaman deklarasi, dan halaman daftar isi.

### 2. Bagian Kedua

Bagian kedua memuat lima bab, yaitu :

#### Bab I : PENDAHULUAN

Bab I meliputi ; Latar belakang masalah, Penegasan istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

#### Bab II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab II terdiri dari a. Minat Belajar, meliputi ; Pengertian Minat Belajar, Ciri-ciri Minat Belajar, dan Faktor yang

Mempengaruhi Minat Belajar, b. Kedisiplinan Siswa meliputi :  
 Pengertian disiplin, dan fungsi disiplin, c. Hasil Belajar  
 Pendidikan Akidah Akhlak terdiri dari : Pengertian Hasil  
 Belajar Pendidikan Akidah Akhlak, Faktor-faktor yang  
 mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Akidah Akhlak,  
 bentuk-bentuk Hasil Belajar Pendidikan Akidah Akhlak,  
 Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Akidah Akhlak.  
 Serta korelasi antara minat belajar dan kedisiplinan siswa  
 dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VI MI.  
 I'Anatul Mubtadi'in Kawak Jepara.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III merupakan metode penelitian terdiri dari : Jenis dan  
 Pendekatan, Waktu dan Tempat, Populasi dan Sampel  
 Penelitian, Variabel dan Indikator, Teknik Pengumpulan Data  
 dan Teknik Analisis Data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, meliputi :

A. Deskripsi Data, B. Pengujian Hipotesis, C. Pembahasan

### BAB V : PENUTUP, meliputi :

A. Kesimpulan, B. Saran-saran, C. Kata Penutup.

### 3. Bagian Ketiga

Bagian Ketiga di dalamnya memuat halaman daftar pustaka dan  
 lampiran-lampiran.